

Dalam Rangka HARLAH Ke XX  
Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang  
Jl. Sumpersari 88 Malang

# Buku Panduan

IDR 150K

14-15  
OKTOBER  
2017

# LUHUR FUTSAL CUP

ANTAR PESANTREN SE-MALANG RAYA

## PENDAFTARAN

9 SEPTEMBER s.d 6 OKTOBER 2017

SETIAP HARI Pukul 08.00 - 14.00 WIB

di Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang

*\*Pendaftaran Ditutup Sewaktu - Waktu Apabila  
Kuota Sudah Terpenuhi*

## TECHNICAL MEETING

Minggu, 8 OKTOBER 2017

Pukul 08.00 WIB

di AULA Lantai 2

Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang



## CONTACT PERSONS

1. M. Abdul Aziz K  
085648866988

2. Ibnu Ubaidillah  
089672209141

# **LUHUR FUTSAL CUP**

## **ANTAR PESANTREN SE-MALANG RAYA**



## **PERATURAN RESMI BERMAIN**

1. Permainan dilakukan dengan 5 orang dilapangan untuk tiap tim (termasuk penjaga gawang) dan sisanya berada di *bench*.
2. Kedua tim harus bermain dengan warna kostum yang berbeda. Jika sama, maka salah satu tim harus mengenakan rompi yang berbeda warna. Sama atau tidaknya warna kostum ditentukan oleh wasit dan rompi disediakan oleh panitia.
3. Tim yang mencetak angka lebih banyak dari tim lawan akan memenangkan pertandingan.
4. Pemain yang mendapat kartu kuning dua kali dalam dalam satu pertandingan (merah tidak langsung), maupun kartu merah langsung akan dikeluarkan dari pertandingan.
5. Permainan dianggap selesai jika setelah peluit memulai pertandingan dibunyikan salah satu tim memiliki pemain kurang dari 3 orang di lapangan. Dengan kata lain, tim tersebut dianggap kalah/*WO* (*walk out*). Tim yang belum memenuhi jumlah pemain ketika waktu pertandingan telah dimulai atau telat selama 5 menit maka tim tersebut dianggap kalah/*WO*.
6. Tim yang kalah seperti dijelaskan pada poin 5, maka tim lawan akan dianggap menang dengan skor 3-0. Tim yang *WO* akan langsung didiskualifikasi dari LFC.
7. Membayar uang jaminan sebesar Rp.50.000,- kepada panitia (ketentuan pelanggaran point F)
8. Uang jaminan akan dikembalikan saat pertandingan telah usai.

### **A. PERATURAN TIM DAN PEMAIN**

1. Pemain yang bisa ikut bertanding LFC adalah pemain yang:
  - a) Memenuhi ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam kelengkapan pendaftaran pendaftaran yang telah dibuat seperti Santri berumur 17 – 25 tahun, memberikan identitas diri (KTS dan KTP), menyelesaikan biaya pendaftaran, dan seterusnya. Terdaftar pada kelengkapan pendaftaran pendaftar LFC
  - b) serta melengkapi ketentuan lain yang telah ditentukan oleh panitia.

# LUHUR FUTSAL CUP

## ANTAR PESANTREN SE-MALANG RAYA



2. Apabila diketahui pemain bukan santri dari Pondok atau pesantren yang bersangkutan, maka pemain tersebut TIDAK DIPERBOLEHKAN mengikuti LFC.
3. Apabila data kelengkapan pendaftaran tidak sesuai dengan data yang sebenarnya (KTP tidak sama dengan KTS/surat rekomendasi dari masing-masing pondok), maka akan DIDISKUALIFIKASI.
4. Jumlah pemain yang dapat didaftarkan yaitu 7 – 9 orang dan 1 official. Pemain yang diperbolehkan memasuki lapangan hanya 5 orang sedangkan pemainnya lainnya berada di bench.
5. Pemain harus mengenakan kelengkapan futsal, seperti memakai *shin guard*, memakai kaos kaki panjang, dan memakai sepatu untuk bermain futsal (tidak berpul).
6. *Shin guard* tidak boleh terbuat dari kardus atau bahan-bahan lain yang tak seharusnya digunakan.
7. Ketentuan kaos kaki yang panjang, yaitu kaos kaki yang minimal mencapai betis kaki dan menutup keseluruhan dari *shin guard*.
8. Pemain dilarang memakai atribut yang tak sepatasnya dipakai didalam pertandingan futsal. Contohnya adalah gelang, kalung, jam tangan dan benda berharga lainnya. Atribut yang tajam juga tidak diperkenankan dipakai dalam pertandingan. Semua atribut akan dicek oleh panitia beserta wasit, dan wasit berhak menentukan atribut mana yang tidak layak untuk dipakai.
9. Kuku pemain yang akan bertanding harus pendek.

## **B. SISTEM PERTANDINGAN**

Sistem pertandingan adalah sistem gugur, artinya tim yang kalah tidak dapat melanjutkan kebabak berikutnya. Pertimbangan tim yang lolos berdasarkan angka gol tertinggi, jika terdapat persamaan gol antar tim maka akan diadakan pinalti.

1. Waktu bermain adalah 2 x 10 menit dengan waktu istirahat 5 menit.

# LUHUR FUTSAL CUP

## ANTAR PESANTREN SE-MALANG RAYA



2. Waktu *time out* diberikan untuk masing-masing tim adalah 1×30 detik (hanya ada dua kali *time out* dalam suatu pertandingan). *Time out* boleh dilakukan dua kali sekaligus dalam satu babak, selama yang meminta adalah tim yang berbeda. Selama *time out* waktu pertandingan akan terus berjalan. Serta selama 2 menit terakhir pertandingan, tim manapun dilarang meminta *time out*.
3. Pada babak semifinal dan Final waktu bermain 2 x 15 menit. Jika skor masih seri, maka akan diadakan *penalty shootout*.
4. Prosedur *penalty shootout*.
  - a) Penendang penalti hanya 3 orang oleh setiap tim baik yang bermain di lapangan maupun dari bangku cadangan, dan 1 orang penendang *sudden death*. Setiap penendang penalti harus dicatat lebih dulu sebelum proses adu penalti dimulai.
  - b) Apabila adu penalti sudah dilaksanakan dan hasilnya masih seri maka akan diadakan *sudden death*.
  - c) *Sudden death* hanya diadakan sekali, dimana perwakilan satu tim akan menjadi penendang dan perwakilan tim lain akan menjadi kiper.
  - d) Penendang *sudden death* tidak boleh pemain yang telah menendang pada adu penalti normal.
  - e) Tim yang menjadi penendang dan menjadi kiper akan ditentukan oleh pelemparan koin.
5. Jeda antar pertandingan maksimal 5 menit dan diatur oleh panitia pelaksana.
6. Pertandingan dimulai dengan *kick off* dua sentuhan. Jika langsung menembak ke gawang tanpa melakukan dua sentuhan, *kick off* dianggap tidak sah dan bola akan dianggap *goal kick* kepada tim lawan.
7. *Kick off* akan dilakukan saat:
  - a) Pertandingan babak pertama dimulai.
  - b) Pertandingan babak kedua dimulai.
  - c) Setelah terjadi gol.
  - d) Ketentuan *kick off* antara lain:
    - 1) Tiap pemain harus berada di wilayah lapangan masing-masing.
    - 2) Bola harus berada tepat ditengah lapangan (lebih tepatnya di titik *kick off*).

# LUHUR FUTSAL CUP

## ANTAR PESANTREN SE-MALANG RAYA



3) Setelah wasit membunyikan peluit, maka *kick off* dapat dilakukan.

4) Jika terjadi gol, tim yang kebobolan akan melakukan *kick off* kembali

8. *Indirect free kick* terjadi bila:

1. Kiper mengontrol bola dengan tangan/kaki di wilayah lapangannya lebih dari 4 detik.
2. Kiper menangkap bola dari rekannya tanpa bola tersentuh lawan sebelumnya.
3. Sebuah tim melakukan *back pass* kepada kiper.
4. *Indirect free kick* dilakukan dengan dua sentuhan.
5. Jarak pemain lawan terhadap titik bola adalah 3m.

9. Ketentuan *direct free kick*:

1. Jika bola langsung ditendang ke gawang dan terjadi gol, maka gol tersebut dianggap sah.
2. Jika bola yang ditendang mengenai lawan dan keluar ke sudut lawan/ke daerah gawang lawan, maka akan terjadi *corner kick*.

10. *Penalty kick* terjadi bila:

- 1) Terjadi pelanggaran oleh pemain di wilayah kotak penaltinya sendiri.
- 2) Terjadi *hand ball* oleh pemain di wilayah kotak penaltinya sendiri.
- 3) Jika terjadi pelanggaran lebih dari lima kali oleh tim yang sama pada babak yang sama, maka akan terjadi *second penalty* dimana tendangan dilakukan di titik dua penalti tanpa adanya tembok penghalang. Jika posisi terjadi pelanggaran keenam lebih dekat ke gawang dibandingkan letak titik *second penalty* dan masih di luar kotak penalti maka tim yang dilanggar berhak melakukan *direct free kick* tanpa tembok penghalang ditempat dimana terjadinya pelanggaran. Pelanggaran akan di-*reset* menjadi 0 setelah pergantian babak.

11. Jika permainan dihentikan oleh wasit untuk alasan peringatan dari wasit, maka akan terjadi *indirect free kick* dari tempat dimana wasit memberhentikan bola.

12. Jika bola keluar ke sisi lapangan maupun menyentuh langit-langit pada jaring, maka akan terjadi tendangan ke dalam (*kick in*).

Ketentuan tendangan ke dalam:

# LUHUR FUTSAL CUP ANTAR PESANTREN SE-MALANG RAYA



1. Posisi bola diletakkan baik dari titik dimana bola tersebut meninggalkan lapangan (maupun jaring) pada permukaan di luar lapangan dengan jarak tidak lebih dari 25cm dari titik tersebut.
2. Waktu untuk menendang bola paling lama 4 detik. Jika melebihi 4 detik, maka tendangan ke dalam akan menjadi hak tim lawan.
3. Waktu mulai dihitung ketika wasit sudah menganggap pemain tersebut sudah siap untuk melakukan *kick in*.
4. Jarak pemain lawan terhadap titik bola adalah 3m.

### 13. Ketentuan *back pass*

1. Apabila bola belum melewati garis tengah lapangan sendiri dan bola dioper ke kiper lalu kiper menerima maka akan dianggap pelanggaran.
2. Pemain boleh mengoper kepada kiper yang berada di daerah lapangan sendiri apabila bola telah melewati garis tengah lapangan dan telah menyentuh pemain lawan. Tetapi operan kembali ke kiper hanya dapat dilakukan sekali setelah bola melewati garis tengah. Bola harus meninggalkan lapangan pertandingan atau mengenai lawan dahulu agar operan ke kiper dapat dilakukan lagi.
3. Tidak ada *offside* pada futsal.

## C. PROSEDUR PENGGANTIAN PEMAIN

1. Penggantian pemain dapat dilakukan tanpa batas jumlah pergantian dan dapat dilakukan sewaktu-waktu selama pertandingan.
2. Pergantian pemain dapat dilakukan saat bola didalam dan diluar pertandingan.
3. Pemain yang ingin meninggalkan lapangan dan pemain yang ingin memasuki lapangan harus melakukannya pada daerah pergantiannya sendiri dan dilakukan setelah pemain yang diganti telah melewati batas lapangan.

# LUHUR FUTSAL CUP

## ANTAR PESANTREN SE-MALANG RAYA



4. Pergantian dianggap sah ketika pemain pengganti telah masuk lapangan dimana saat itu pemain tersebut telah menjadi pemain aktif dan pemain yang ia gantikan telah keluar dan berhenti menjadi pemain aktif.
5. Pergantian penjaga gawang dapat dilakukan tanpa harus memberitahu wasit pertandingan atau menunggu pertandingan terhentikan asalkan mengenakan kostum kiper atau kostum lain yang membedakan dia dengan pemain selain penjaga gawang lainnya.
6. Pemain yang telah diusir dari pertandingan karena kartu merah tidak bisa langsung diganti oleh pemain cadangan yang baru. Pemain yang telah diusir dari pertandingan hanya boleh diganti 5 menit setelah pemain tersebut dikeluarkan. Dan pemain yang terkena kartu merah tersebut tidak dapat menjadi pemain pengganti.

### **D. WASIT**

1. Tiap pertandingan dipimpin oleh dua wasit yang telah ditentukan oleh panitia LFC.
2. Wasit mengontrol jalannya pertandingan. Wasit bisa memberhentikan pertandingan jika terjadi pelanggaran baik pelanggaran main maupun pelanggaran perlengkapan, jika waktu bermain selesai dan jika salah satu tim meminta *time out*. Wasit juga akan memberhentikan pertandingan jika terjadi cedera yang serius terhadap pemain yang bertanding di lapangan.
3. Wasit harus memastikan bola yang akan dipakai memenuhi ketentuan seperti tidak bocor/kempes, dll.
4. Wasit harus memastikan pemain yang akan bermain memenuhi ketentuan memakai perlengkapan futsal.
5. Wasit berhak memberikan peringatan, kartu kuning, dan kartu merah kepada pemain yang melakukan pelanggaran.
6. Keputusan wasit adalah mutlak sekalipun keputusan wasit sangat kontroversial. Jika terjadi perbedaan pendapat antara kedua wasit yang memimpin pertandingan, maka keputusan wasit utama yang akan lebih diutamakan.
7. Wasit tidak bertanggung jawab atas terjadinya cedera serius terhadap pemain dan juga tidak bertanggungjawab atas kerusakan properti futsal. Wasit hanya sebagai pengontrol jalannya

# LUHUR FUTSAL CUP ANTAR PESANTREN SE-MALANG RAYA



pertandingan. Hal ini berlaku selama wasit tidak menyebabkan kerusakan dan cedera tersebut.

## E. PELANGGARAN

1. Pelanggaran berupa kekerasan akan terjadi jika:
  1. Pemain menendang lawan.
  2. Pemain melakukan trip, dengan kata lain menjatuhkan lawan dengan menginjak kaki lawan.
  3. Pemain melompat/terjun ke arah lawan.
  4. Pemain mendorong/menyikut lawan.
  5. Pemain men-*tackle* lawan.
  6. Bila pemain melakukan kekerasan yang tak sepatasnya, maka pemain itu akan dianggap melakukan pelanggaran. Konsekuensinya berupa:
    - a) Peringatan, bila kekerasan tidak dilakukan di zona yang berbahaya dan tidak dianggap memberikan efek yang serius kepada pemain yang dilanggar.
    - b) Kartu kuning, bila kekerasan dilakukan dengan mematikan pergerakan lawan dengan melakukan *trip*, *shoulder charge*, *tackle* ke kaki.
    - c) Kartu merah, bila kekerasan yang dilakukan dengan kondisi pemain yang memegang bola memiliki peluang emas untuk mencetak angka, mematikan pergerakan lawan dengan dua kaki.
2. Pemain yang melakukan *hand ball* akan dianggap melakukan pelanggaran baik pasif maupun aktif. Konsekuensinya berupa:
  - a) Peringatan, bila *hand ball* tidak dilakukan di zona yang berbahaya dan merupakan *hand ball* pasif.
  - b) Kartu kuning, bila *hand ball* dilakukan di zona berbahaya, bisa *hand ball* pasif maupun aktif.
  - c) Kartu merah, bila *hand ball* yang dilakukan sangat tidak profesional dan merupakan *hand ball* aktif yang terang-terangan.



# LUHUR FUTSAL CUP ANTAR PESANTREN SE-MALANG RAYA



3. Pergantian pemain yang tidak memenuhi ketentuan yang ditulis di prosedur pergantian pemain mengakibatkan pelanggaran. Konsekuensinya berupa kartu kuning.
4. Jika pemain menunda-nunda permainan, misalnya memperlambat jalannya *kick off*, atau tendangan ke dalam lapangan, pemain tersebut akan diberikan sanksi oleh wasit.
5. Jika terjadi perselisihan antar pemain, maka wasit akan memberikan peringatan kepada kedua pihak.
6. Jika terjadi kontak fisik saat perselisihan, maka wasit berhak memberikan kartu merah kepada pemain yang melakukan kekerasan.
7. Pemain yang mendapat kartu kuning pada satu pertandingan dapat di-*reset* menjadi 0 setelah pergantian pertandingan. Jika pemain mendapat kartu kuning sebanyak dua kali dalam satu pertandingan, maka pemain tersebut akan mendapatkan kartu merah (merah tidak langsung).
8. Akumulasi kartu akan diberikan kepada pemain yang mendapatkan:
  - a) 1 kartu merah langsung dalam pertandingan.
  - b) 2 kartu kuning dalam satu babak yang sama dalam pertandingan (merah tidak langsung).
  - c) 3 kartu kuning dalam pertandingan yang berbeda selama LFC.
  - d) Hukuman akumulasi kartu berupa larangan untuk bermain dalam 1 pertandingan setelah akumulasi terjadi.
  - e) Setelah hukuman dijalankan, pemain tersebut akan di-*reset* akumulasi kartunya menjadi 0.
9. Denda akan dikenakan terhadap pemain yang dihukum kartu kuning maupun kartu merah. Denda untuk kartu kuning sebesar Rp 15.000,00 dan kartu merah sebesar Rp 20.000,00.

## **F. PELANGGARAN PERLENGKAPAN FUTSAL**

1. Pertandingan akan terus dilanjutkan dengan pemain yang melanggar harus keluar dari lapangan untuk sementara sampai pemain tersebut memenuhi ketentuan dalam menggunakan perlengkapan futsal.

# **LUHUR FUTSAL CUP**

## **ANTAR PESANTREN SE-MALANG RAYA**



2. Pemain yang sudah memperbaiki perlengkapannya (misalnya *shin guard* yang sudah lepas dimasukkan kembali) bisa masuk kembali ke lapangan setelah mendapat ijin dari wasit pertandingan atau panitia pelaksana.
3. Wasit ataupun panitia harus mengecek kelengkapan pemain yang telah dikeluarkan sementara, sebelum memberi ijin untuk memasukkan pemain tersebut.
4. Pemain yang dikeluarkan sementara boleh diganti dengan pemain yang baru.

### **G. PELATIH, OFFICIAL DAN BENCH**

1. Pelatih dan *official* hanya bertugas memberikan instruksi untuk pergantian pemain dan kepentingan strategi tim. Pelatih dan *official* tidak boleh bermain dalam pertandingan.
2. Pelatih, *official* dan pemain cadangan dilarang melewati garis lapangan.
3. Pelatih dan *official* boleh bertanya kepada panitia bila ada yang perlu ditanyakan selama pertandingan berlangsung.
4. Pelatih, *official* maupun pemain dilarang untuk mengajukan protes jika terjadi keputusan wasit yang kontroversial. Sesuai pasal sebelumnya, keputusan wasit tidak dapat diganggu gugat.

### **H. PENUNDAAN PERTANDINGAN**

1. Bila keadaan tidak memungkinkan, panitia dapat menunda atau menghentikan pertandingan untuk kemudian dilakukan ulang atau dilanjutkan pada waktu yang telah ditetapkan panitia pelaksana.
2. Pertandingan yang tertunda atau terhenti, akan dilanjutkan atas pertimbangan wasit dan panitia pelaksana.

### **I. KETENTUAN LAIN**

1. Peraturan-peraturan pertandingan yang tertera disini adalah peraturan yang merujuk pada peraturan resmi *FIFA FUTSAL LAWS OF THE GAME 2010/2011*.

# **LUHUR FUTSAL CUP**

## **ANTAR PESANTREN SE-MALANG RAYA**



2. Peraturan ini dibuat untuk pengetahuan tim yang akan bertanding di LFC, sehingga pertandingan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan pengetahuan dari pemain yang akan bertanding.
3. Segala sesuatu yang belum tercakup dan tercantum dalam peraturan ini akan diatur dan ditempatkan oleh panitia pelaksana dengan tidak menyimpang dari peraturan futsal yang digunakan dan dikeluarkan oleh PSSI, AFC dan FIFA.